

**ORIENTALISME DAN DUNIA IMAJINER: ANALISIS
POSKOLONIALISME EDWARD SAID TERHADAP *NOVEL A'RAS*
AMINAH KARYA IBRAHIM NASRULLAH**



Oleh: Achmad Assegaf

Nim : 19200010093

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar *Master of Arts (M.A.)*
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Kajian Timur Tengah

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Assegaf
NIM : 19200010093
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Achmad Assegaf

NIM : 19200010093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Assegaf
NIM : 19200010093
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Achmad Assegaf

NIM :19200010093

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-540/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2022

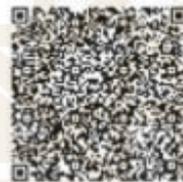
Tugas Akhir dengan judul : ORIENTALISME DAN DUNIA IMAJINER: ANALISIS POSTKOLONIALISME EDWARD SAID TERHADAP NOVEL AIRAS AMINAH KARYA IBRAHIM NASRULLAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD ASSEGAF
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010093
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

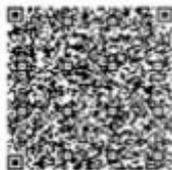
dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



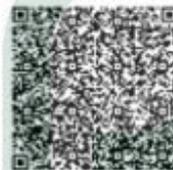
Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 631e9277a39b1



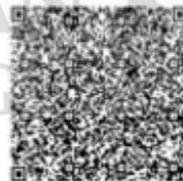
Penguji II
Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 631affaf73e60



Penguji III
Dr. Ja'far Assagaf, M.A.
SIGNED

Valid ID: 631b263a6d45f



Yogyakarta, 14 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 631e9473b8a8d

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Orientalisme dan Dunia Imajiner: Analisis Poskolonialisme Edwar Said terhadap Novel *A'ras Aminah* Karya Ibrahim Nasrullah

Yang ditulis oleh :

Nama : Achmad Assegaf
NIM : 19200010093
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Ita Rodiah, M.Hum
19840202 201903 2 009

MOTTO

Jangan menjelaskan tentang dirimu ke siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu

-Ali Bin Abi Thalib-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Achmad Assegaf. (2019). *Orientalisme dan Dunia Imajiner: Analisis Poskolonialisme Edwar Said dalam Novel A'ras Aminah Karya Ibrahim Nasrullah*. Tesis, Jurusan Interdisciplinary Islamic Studies konsentrasi Kajian Timur Tengah, Fakultas Pascasarjana, Univeristas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Orientalisme adalah pembentukan pola pikir yang dibuat oleh orang Barat untuk membangun Timur. Seorang penulis novel yang bernama Ibrahim Nasrullah adalah novelis yang bercerita tentang kehidupan di Palestina pada era postmodern. Ibrahim Nasrullah bercerita tentang Palestina seakan terbaca seperti perjuangan, namun apabila diamati kembali menjadi sebuah penurunan. Tujuan penelitian ini adalah mengamati pola pikir di Timur saat ini adalah kreasi Orientalis atau Barat.

Peneliti menggunakan konsep “Proyek-proyek Orientalisme” dan Deskripsi Dunia Timur Edward Said untuk membaca dan mengamati keadaan berpikir Ibrahim Nasrullah dalam membuktikan pola pikir di Timur. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif-analitik. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dokumentasi berupa deskripsi gambaran Palestina pada Novel *A'ras Aminah* karya Ibrahim Nasrullah untuk dijadikan perwakilan dari Timur yang akan digunakan pola pikirnya, begitu juga pengamatan pada artikel-artikel yang bersangkutan. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Ibrahim Nasrullah adalah salah seorang Palestina yang memiliki pola pikir Barat walaupun secara jelas menceritakan perlawanannya terhadap Israel yang menjadi antagonis dalam cerita *A'ras Aminah*. Hal menarik dalam penelitian ini yaitu pengamatan ini biasanya ditemukan ketika Orientalisme ditujukan sebagai orang Barat untuk mengamati Timur, namun peneliti mencoba meletakkan Orientalisme sebagai Timur untuk mengamati Timur. Maka penelitian ini membuahkan hasil bahwa pengetahuan tentang dunia orientalis dapat mengolah pola pikir penulis novel A'ros Aminah Ibrahim Nasrallah melalui caranya berpikir, mengetahui, dan menggambarkan Palestina serta distrikdistriknya.

Kata Kunci : *A'ras Aminah*, Ibrahim Nasrullah, Orientalisme, Dunia Imajiner.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya berserta petunjuknya sehingga dapat menjadikan penelitian ini sempurna sebagaimana yang diharapkan tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu peneliti panjatkan pada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan syafaatnya di dunia dan akhirat nanti.

Penelitian Ini berjudul **“Orientalisme dan Dunia Imajiner: Analisis Poskolonialisme Edwar Said dalam Novel *A’ras Aminah* Karya Ibrahim Nasrullah”** peneliti terinspirasi dari proses penerjemahan novel *A’ras Aminah* yang pernah peneliti kerjakan bersama tim penerjemah di Malang. Kemudian peneliti menyasaikannya dengan inspirasi yang muncul melalui konsentrasi yang sekarang peneliti pelajari di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yakni Kajian Timur Tengah. Tentunya peneliti tak akan sampai pada titik kesempurnaan ini tanpa dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih pada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Program Studi Magister Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ita Rodiah, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing penulisan tesis ini. Terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Seluruh rekan-rekan tim penerjemah novel *A'ras Aminah* ke dalam bahasa Indonesia sehingga menjadi novel berbahasa Indonesia yang berjudul “*Pelaminan Para Syuhada*” dari BSA 14 UIN Malang.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda dan juga keberkahan dunia dan akhirat.

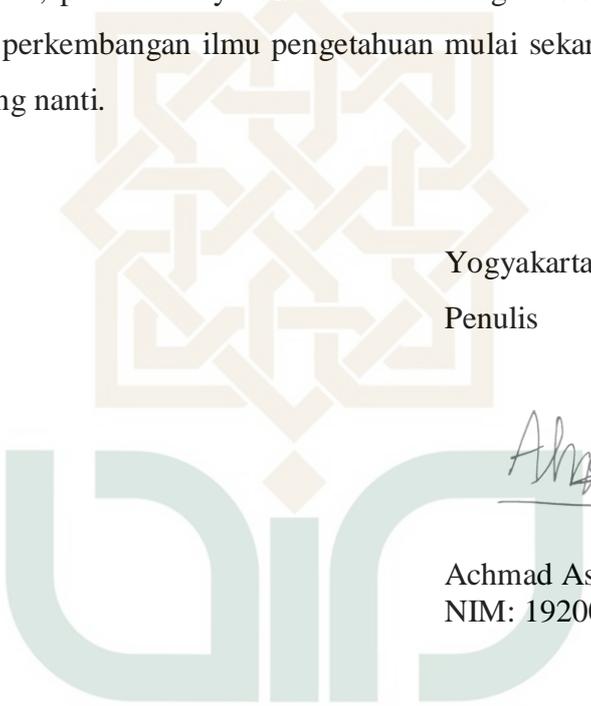
Akhir kata, penulis hanya bisa berdoa semoga tesis ini bermanfaat bagi kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan mulai sekarang sampai pada era yang akan datang nanti.

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Penulis



Achmad Assegaf
NIM: 19200010093



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Isi

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | I |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | II |
| PENGESAHAN | III |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | III |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | IV |
| MOTTO | V |
| ABSTRAK | VI |
| KATA PENGANTAR | VIII |
| DAFTAR ISI | IX |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka | 7 |
| E. Kerangka Teori..... | 11 |
| F. Metode Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Pembahasan | 14 |
| | |
| BAB II : EKSISTENSI ORIENTALISME PADA MASYARAKAT TIMUR..... | 15 |
| A. Pendahuluan | 15 |
| B. Sinopsis | 17 |
| C. Dunia Oriental | 18 |
| 1) Deklarasi Balfour Di Palestina untuk Israel yang yang menjadikannya Orientalis utama di Mesir dan Palestina | 20 |
| 2) Takaran peradaban Orang Timur yang dinilai dengan dasar peradaban Orang Barat..... | 25 |
| D. Proyek Orientalis | 32 |
| 1) Proyek Antropologi dan Linguistik | 32 |
| 2) Presiden William Jones | 34 |
| 3) Tantangan Orientalisme pada Era Napoleon yang memprakarsai proyek modern Orientalisme | 35 |
| E. Orientalisme dan Palestina | 38 |
| F. Pengamatan Orientalisme dalam Novel | 43 |
| 1) Kajiannya dalam Cerita | 45 |
| 2) Pandangannya pada Novel lokal | 46 |
| G. Simpulan | 47 |
| | |
| BAB III : A'RAS AMINAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN ORIENTALISME | 49 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| A. | Pendahuluan | 49 |
| B. | Mengenal Dunia <i>A'ras Aminah</i> Sesuai takakaran peradaban Orientalis | 50 |
| C. | Dunia Berfikir <i>A'ras Aminah</i> Sesuai takakaran peradaban Orientalis | 51 |
| D. | Wewenang Orientalisme dalam Karakter | 58 |
| 1) | Randah Sebagai Lambang Intelektualitas Barat di Timur | 58 |
| 2) | Akademi Untuk Menyebarkan Keilmuan Melalui Karakter Aminah | 59 |
| 3) | Karakter Lumais yang Menggambarkan Bentuk Pengikut Keadaan | 59 |
| 4) | Peran Sholeh Sebagai Penyendiri | 60 |
| 5) | Gambaran Hidup Tanpa Harapan Melalui Karakter Mustofa | 60 |
| E. | Simpulan | 60 |
| BAB IV | : GELOMBANG ORIENTALISME SEBAGAI ORGAN NOVEL <i>A'RAS AMINAH</i> | 62 |
| A. | Pendahuluan | 62 |
| B. | Hunger Games dalam Dunia <i>A'ras Aminah</i> | 63 |
| C. | Menikah Dengan Cara Musuh | 66 |
| D. | Logika Kepasrahan Oleh Proyek Antropologi | 68 |
| E. | Sekolah Non Harfiah Oleh Proyek Antropologi dan Linguistik Dan Konsistensi Tantangan Orinetalisme | 72 |
| F. | Pembuktian Dominasi Barat | 73 |
| G. | Balfour dan Masyarakat <i>A'ras Aminah</i> | 74 |
| H. | Kurdistan Sebagai Pelengkap tatanan Orientalisme | 75 |
| I. | Lumais dan Sholeh | 87 |
| J. | Simpulan | 88 |
| BAB V | : PENUTUP | 89 |
| A. | Ksimpulan | 89 |
| B. | Saran | 91 |
| C. | Rekomendasi | 92 |

Glosarium 93

Bibliografi97

Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah cerminan dari kehidupan setempat, bagaimana kehidupan di daerah terbentuk maka seperti itulah kehidupan dalam cerita dalam novel-novel. Ibrahim Nasrullah contohnya, Ibrahim Nasrullah adalah novelis Palestina yang bercerita kehidupan dan *romance* dengan latar Palestina salah satu karya Ibrahim Nasrullah yaitu *A'ras Aminah*. Ibrahim Nasrullah menggambarkan Palestina, khususnya Gaza dalam novel *A'ras Aminah*, sebagai negara terbelakang.¹ Hal ini terlihat dalam inspirasinya untuk menulis novel yang berakhir dengan kematian pemeran utama. Padahal, Novel *A'ras Aminah* adalah cerita fiksi lokal yang tidak bercerita tentang keberadaan kaum lain, namun bercerita tentang kaumnya sendiri.² Oleh sebab itu kesimpulan yang ingin peneliti ambil dari proposisi di atas adalah cara membanggakan diri dengan pola pikir keterpurukan.

Peneliti mencoba memposisikan Ibrahim Nasrullah sebagai Edward Said, walaupun belum ada yang menyatakan bahwa Ibrahim Nasrullah memiliki hubungan dengan Edward Said meski hidup dalam bidang studi yang sama yakni dunia sastra.³ Maka dalam novel tersebut peneliti mencoba untuk mengkorelasikan Orientalisme yang ditulis oleh Edward Said dengan novel *A'ras*

¹ 'a/hind shaeban tah and 'a/hind shaeban, "'ashkal almakan alriwayiyi fi riwaya (tahat shams aldahaa), wariwayat 'aeras 'amnih li'iibrahim nasr allah," majalat kliat aladab. jamieat bani suayf 5, no. 59 (2021): 329-396.

² Ibrāhīm Naṣr Allāh, *A'ras Aminah*, al-Ṭab'ah al-'āshirah., al-Malhāh al-Filasṭīnīyah (Bayrūt, Lubnān: al-Dār al-'Arabīyah lil-'Ulūm Nāshirūn, 2016).

³ Patrick Williams and Anna Ball, *Where Is Palestine?*, *Journal of Postcolonial Writing*, vol. 50 (Taylor & Francis, 2014).

Aminah karya Ibrahim Nasrullah. Dengan kata lain peneliti akan mencoba menjadikan novel *A'ros Aminah* sebagai salah satu buku Orientalisme.⁴

Orientalisme terlihat jelas pada novel *A'ros Aminah*, peneliti dapat membuktikan tanpa harus membaca sampai ke dalam novel tersebut. Ketika kita baca di halaman awal saja, kita dapat menemukan bahasa atau pola pikir yang telah dibangun oleh para orientalis seperti saat Randah bercerita tentang salah satu bagian kehidupan negerinya yang terisi dengan peperangan yakni “tak bisa ku bedakan mana ketukan pintu dan dentuman bom”.⁵ Proposisi di atas, dapat membuktikan proposisi yang penulis sampaikan pada paragraf awal tentang bagaimana orang Timur membangun Timur dengan pola pikir Orientalisme.⁶

Tidak seperti novel *romance* yang mengawali kisah dengan sajak-sajak cintanya.⁷ Ibrahim Nasrullah dalam novel *A'ras Aminahnya* mengawali dengan keterangan panjang tentang bagaimana sengsaranya rakyat Palestina oleh Israel. Akan tetapi hal tersebut akan menjadi pengamatan yang sangat mudah dan hanya akan berhenti sampai disitu ketika kita tidak melihat bagaimana sebenarnya Ibrahim Nasrullah sebagai orang Timur yang mencoba ingin menang melawan Israel -yakni Barat-⁸ sebenarnya adalah orang yang sudah terkonstruksi pikirannya oleh orang Barat,⁹ dan pola pikir perlawanan terhadap Barat membuat orang Timur hidup sebagaimana orang Barat hidup.¹⁰ Hal ini yang peneliti amati dari novel *A'ras Aminah* karya Ibrahim Nasrullah tersebut.

⁴ Aamir R. Mufti, “Orientalism and the Institution of World Literatures,” *Critical Inquiry* 36, no. 3 (2010): 458–493.

⁵ Naṣr Allāh, *A‘rās Āminah*.

⁶ da/ahmad bakhiyt eabd rabih allaymuni and da/ahmad bakhiyta, "aliastishraq walmustashriquna," *hawliat kliat aldirasat al'iislatmiat w alearabiat lilbanin bialqahirat* 19, no. 1 (2001): 1-72.

⁷ Walter J. Ong, “The Writer’s Audience Is Always a Fiction,” *Pmla* 90, no. 1 (1975): 9–21.

⁸ Sammy Smooha, “Is Israel Western?,” in *Comparing Modernities* (Brill, 2005), 413–442.

⁹ Bernard Lewis, “Rethinking the Middle East,” *Foreign Affairs* 71, no. 4 (1992): 99–119.

¹⁰ Meredith McGuire, “Embodied Practices: Negotiation and Resistance,” *Everyday religion: Observing modern religious lives* (2007): 187–200.

Yang membuat peneliti bersemangat dan percaya bahwa ini adalah penelitian baru adalah Orientalisme itu sendiri. *Pertama* banyak sekali kita menemukan penelitian menggunakan pisau analisis Orientalisme atau singkatnya penelitian Pascakolonial yang mengamati novel dengan pisau analisis tersebut. Namun kebanyakan dari penelitian tersebut mengkaji novel yang ditulis oleh orang Barat yang menggambarkan tentang Timur¹¹ sehingga peneliti tersebut meletakkan dirinya sebagai orang Timur yang mengamati Barat sebagai Orientalis. Kedua, peneliti akan mengkaji novel yang ditulis oleh orang Timur yang akan menggambarkan Timur itu sendiri sebagai suatu objek yang telah dibangun oleh Barat.¹² Maka tetap peneliti akan meletakkan diri peneliti sebagai orang Timur yang memperhatikan Barat pada ruang lingkup Orientalisnya,¹³ akan tetapi peneliti tetap mengamati Timur yang dibangun oleh Barat.¹⁴

Masalah perbandingan tentang pemikiran dunia Timur dan Barat masih dalam perseteruan.¹⁵ Dan bahkan bisa dikatakan bahwa hal tersebut juga masuk dalam *mindset* orang Timur.¹⁶ Untuk mendekati hal tersebut peneliti memilih salah satu objek kecil yang bisa dan layak untuk membuktikan adanya pendudukan Barat tersebut yaitu novel yang ditulis oleh orang Timur.

¹¹ Mat Hardy, "Game of Tropes: The Orientalist Tradition in the Works of GRR Martin," *International Journal of Arts & Sciences* 8, no. 1 (2015): 409; Imam Hendra Saputra, "Orientalisme Kolonial Dalam Kisah Petualangan Mowgli Dalam Novel 'The Jungle Books' Karya Rudyard Kipling: Tinjauan Pascakolonialisme," *Jurnal Lingua Idea* 6, no. 1 (2016): 1–11.

¹² Muhamad bin ealiin bin misfar alshamrani and muhamad bin ealii bin musfari, "aliastishraq walmustashriqun wamawqifuhum min alaslami," *almajalat aleilmiat likliat 'usul aldiyn waldaewat bialzaqaziq jamieat al'azhar* 31, no. 3 (2019): 2093-2142.

¹³ Ussama Makdisi, "Ottoman Orientalism," *The American historical review* 107, no. 3 (2002): 768–796.

¹⁴ Edward W. Said, *Orientalism*, 1st Vintage Books ed. (New York: Vintage Books, 1979).

¹⁵ Michael Frese et al., "Personal Initiative at Work: Differences between East and West Germany," *Academy of Management journal* 39, no. 1 (1996): 37–63; John James Clarke, *Oriental Enlightenment: The Encounter between Asian and Western Thought* (Routledge, 2002); Irene Bloom, "Human Nature and Biological Nature in Mencius," *Philosophy East and West* (1997): 21–32.

¹⁶ Fred Halliday, "'Orientalism' and Its Critics," *British Journal of Middle Eastern Studies* 20, no. 2 (1993): 145–163; Ning Wang, "Orientalism versus Occidentalism?," *New Literary History* 28, no. 1 (1997): 57–67.

Peneliti akan mengangkat masalah gelora orientalisme dalam novel *A'ras Aminah* yang ditulis oleh Ibrahim Nasrullah. Novel ini juga bisa dikatakan terkena pengaruh dari *mindset* orientalisme.¹⁷ Karena novel ini selalu meletakkan bangsa Timurnya sendiri dalam kesengsaraan oleh Barat.¹⁸ Novel ini bercerita tentang proses pernikahan orang Palestina yang terhambat karena desakan dari Israel.¹⁹ Penulis (Ibrahim Nasrullah) adalah orang Palestina²⁰ sehingga kita bisa meletakkan dirinya sebagai occidentalisme yang *mindset*nya secara tidak langsung telah terkonstruksi oleh pemikiran poskolonialisme atau Orientalisme.

Peneliti akan menggunakan teori poskolonialisme Edward Said pada penelitian ini. Karena orientalisme dan *mindset* ketimuran banyak dan paling besar diangkat oleh Edward Said.²¹ Melalui novel tersebut, peneliti ingin membuktikan tentang terdapatnya *mindset* pascakolonial dalam kehidupan orang Timur. Peneliti akan menggambarkan *mindset* orang Arab melalui salah satu novel, dengan cara menggambarkan pola pikir orang Timur –dan mungkin juga para pengamat dunia Timur- melalui cara novel itu menggambarkan dunia Timur dan ceritanya.

Pada penelitian ini bisa dikatakan peneliti akan mengangkat kajian tentang pemikiran rakyat Timur. Peneliti menggambarkan bagaimana imajinasi rakyat Timur terbangun dalam gambaran tentang mereka yang dituliskan dalam novel *A'ras Aminah*, karena *A'ras Aminah* adalah novel yang jelas sekali mengikuti aturan Barat.²² Edward Said mengatakan bahwa Timur bagi Barat adalah

¹⁷ Michał Buchowski, "Social Thought & Commentary: The Specter of Orientalism in Europe: From Exotic Other to Stigmatized Brother," *Anthropological Quarterly* 79, no. 3 (2006): 463–482; Bernd Thum, "Orientalism," in *Imagology* (Brill, 2007), 389–393; Vivek Chibber, "The Dual Legacy of Orientalism," *After Said: Postcolonial literary studies in the twenty-first century* (2018): 37–52.

¹⁸ Baruch Kimmerling, *The Palestinian People: A History* (Harvard University Press, 2009); Paul de Rooij, "Palestinian Misery in Perspective," in *The Plight of the Palestinians* (Springer, 2010), 81–90.

¹⁹ Naṣr Allāh, *A'ras Āminah*.

²⁰ "Ibrahim Nasrullah," Wikipedia, May 11, 2022, accessed May 24, 2022, https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Ibrahim_Nasrullah&oldid=1087326121.

²¹ Said, *Orientalism*.

²² Yasen Kittani, "Employing Irony In The Modern Palestinian Novel: Ibrahim Nasrullah As An Example," *International Journal of Arts & Sciences* 6, no. 3 (2013): 491.

peradaban yang tidak bisa mendefinisikan dirinya²³ sehingga Barat berpikir untuk menjadikan Timur lebih baik. Barat berpikir peradabannya adalah yang terbaik,²⁴ sehingga menurut Barat ketika Timur tidak seperti Barat maka Timur tidak terlihat sebagaimana peradaban seharusnya.²⁵ Orang Barat tidak akan membiarkan Timur menjadi sebuah peradaban sendiri yang unik dan memiliki kulturnya sendiri, tapi orang Barat ingin membangun kultur Timur itu berbeda dengan Barat tapi tidak dibangun oleh Timur itu sendiri. Maka Timur, adalah Timur yang diinginkan oleh orang Barat hal tersebut yang terjadi ketika nanti Timur menggambarkan bagaimana dirinya.²⁶ Karena kita ketahui bersama bahwa Palestina sekarang sedang dikuasai oleh Israel,²⁷ maka ketika terdapat novel yang ditulis oleh orang Palestina walaupun tidak bermaksud bercerita tentang sebuah perjuangan akan tetapi tetap saja novel itu akan bercerita tentang kehidupan yang terjajah bagaimanapun bentuknya walaupun itu filosofi atau *romance*.²⁸

Drama tentang percintaan tersebut harus tetap berisikan dengan unsur unsur kehancuran, penindasan, dan perjuangan.²⁹ Hal ini telah terjadi dalam pikiran orang-orang Timur bahkan orang-orang Barat ketika melihat sebuah novel yang tertera di situ bahwa novel ini bercerita tentang Palestina dan tertulis dalam judulnya bahwa novel ini adalah novel yang tidak bercerita tentang perjuangan, akan tetapi *mindset* tentang Palestina yang terjajah itu akan muncul lebih dulu dan setiap orang pasti akan bisa memprediksi bahwa novel ini pasti berisi tentang

²³ Said, *Orientalism*.

²⁴ Edward W. Said, *Orientalism*, 1st Vintage Books ed. (New York: Vintage Books, 1979); William Kist, "Finding" New Literacy" in Action: An Interdisciplinary High School Western Civilization Class," *Journal of Adolescent & Adult Literacy* 45, no. 5 (2002): 368–377; Roy Harvey Pearce, "Savagism and Civilization," in *Savagism and Civilization* (University of California Press, 1988); Roland Robertson, "Globalization Theory and Civilization Analysis," *Comparative Civilizations Review* 17, no. 17 (1987): 3.

²⁵ James Kurth, "Western Civilization, Our Tradition," *The Intercollegiate Review* 39, no. 1–2 (2003): 5–13.

²⁶ Said, *Orientalism*; Edward W Said, "Reflections on Exile and Other Essays" (n.d.): 574; Joseph Needham, *The Grand Titration: Science and Society in East and West*, vol. 21 (Routledge, 2013).

²⁷ Ibnu Burdah, "Pembangunan Senjata Nuklir Israel," *Al Qalam* 25, no. 3 (2008): 470–489; Ibnu Burdah, *Quo Vadis Dunia Arab Kontemporer? Gerakan Protes, Politik Muslim, Covid-19, Dan Arah Perubahan* (UIN Sunan Kalijaga dan Kurnia Kalam Semesta, 2020).

²⁸ Naṣr Allāh, *A'rās Āminah*.

²⁹ *Ibid.*

sebuah perjuangan atau bentuk peperangan. Maka hal ini dapat dikatakan sebagai salah satu proyek Orientalisme yang berhasil untuk dibangun.

Berbicara terkait proyek Barat dalam membangun Timur seperti yang baru saja peneliti jelaskan, bahwa Barat ingin Timur menjadi Timur sebagaimana Timur yang diinginkan oleh Barat.³⁰ Sehingga Timur tetap memiliki budaya, namun bukan budaya yang dibangun oleh orang Timur itu sendiri.³¹ Maka Barat merasa harus membangun Timur yang sebenarnya sudah baik menjadi lebih baik seperti mereka. Namun Barat tidak meletakkan Timur sebagai Timur yang seperti peradaban Barat seutuhnya karena mereka tidak akan membuat Timur menjadi Barat karena bagi mereka Barat adalah Peradaban yang istimewa yang tidak bisa disamakan oleh orang Timur, atau dengan kata lain orang Barat menganggap bahwa Timur tidak pantas memiliki peradaban yang sempurna seperti orang Barat.³²

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi dengan beberapa batasan. *Pertama* karena penelitian ini banyak mengkaji dunia Timur maka dalam hal ini penulis membatasinya hanya sampai pada kawasan Timur Tengah saja. *Kedua* kawasan Timur tengah pada penelitian ini tidak akan diambil secara keseluruhan, batasannya adalah untuk negara Palestina saja, mengingat Palestina adalah latar dari cerita novel *A'ras Aminah*.

Berdasarkan pembatasan yang dipaparkan di atas, adapun permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Ibrahim Nasrullah mengkonstruksi kesadaran dan pola pikir orang Palestina dalam karyanya *A'ras Aminah*?
2. Apakah karya Ibrahim Nasrullah menjadi refleksi dan membentuk dunia realitas?

³⁰ Said, Orientalism.

³¹ Edward W. Said, Orientalism, 1st Vintage Books ed. (New York: Vintage Books, 1979).

³² Said, "Reflections on Exile and Other Essays"; Said, Orientalism.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan bagaimana bentuk orientalisme Ibrahim Nasrullah dalam novel *A'ras Aminah*.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh besar atau penyebab wacana orientalisme pada pikiran orang-orang Timur dalam berpendapat atau dalam karya-karyanya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pemahaman baru tentang dunia Timur yang mungkin terdoktrin oleh pemikiran orientalisme.
2. Memberikan kontribusi terhadap studi Timur Tengah agar tidak takut untuk mengkaji Timur Tengah melalui perspektif Barat. Yang biasanya selalu bertolak belakang dengan Barat sekarang bisa menjadikannya sebagai dasar kajian.

D. Kajian Pustaka

1) Diskursus Memperhatikan Timur melalui Perspektif Barat

- a. Sebagaimana peneliti jelaskan pada bagian latar belakang, kebiasaan para pengamat novel yang menggunakan pisau analisis poskolonial adalah mengamati novel tulisan Barat yang berbicara tentang Timur. Seperti dalam penelitian yang ditulis oleh Imam Hendra Saputra dengan judul “Orientalisme Kolonial dalam kisah petualangan Mowgli dalam Novel *The Jungle Book* karya Rudyard Kipling: Tinjauan Pascakolonial”. Penelitian ini bercerita tentang gambaran Timur dan Barat melalui kehidupan hutan dan kehidupan pemukiman manusia. Hutan atau kehidupan hewani adalah gambaran dari orang Timur dan kehidupan di pemukiman manusia adalah gambaran dari

orang Barat.³³ Seperti Hendra menggambarkan orientalisme memaknai Timur, Timur adalah masyarakat yang harus dilindungi seperti fauna dalam hutan dan manusia atau Barat adalah yang mengamati dan menjaga keberadaannya.³⁴

- b. Kembali lagi dalam dunia perbalikan Timur dan Barat dalam jurnal ilmu sosial dan humaniora, kita dapat menemukan penelitian semacam yang mengkaji dengan pandangan poskolonialisme dengan objek yang lebih luas dan menarik. Nyoman Yasa melakukan penelitian dengan judul “Orientalisme, Perbudakan, Dan Resistensi pribumi terhadap kolonial dalam novel-novel terbitan Balai Pustaka”. Menariknya adalah penelitian ini adalah objek penelitian dari Timur disini konteksnya adalah Indonesia. Balai Pustaka adalah penerbitan yang ada pada zaman penjajahan Belanda di Indonesia yang menjadi penerbitan yang diizinkan oleh Belanda karena menurut penelitian ini penerbitan tersebut adalah penerbitan yang dibuat oleh orang-orang Belanda itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara orang Belanda dan penduduk asli di Indonesia merupakan hubungan yang timpang.³⁵ Belanda mendominasi penduduk asli. Belanda menunjukkan kepada individu dominasi Belanda atas penduduk asli dan diskriminasi kolonial atas warna kulit. Orang Belanda menganggap diri mereka lebih unggul daripada orang pribumi karena orang Belanda berkulit putih, sedangkan orang pribumi berkulit hitam atau tidak. Visi Belanda dirancang dalam pemikiran dan perilaku sedemikian rupa sehingga muncul atau berkembang stereotip bahwa penduduk asli terbelakang, lamban dan malas seperti binatang. Inilah visi orientalis kolonialisme Belanda

³³ Imam Hendra Saputra, “Orientalisme Kolonial Dalam Kisah Petualangan Mowgli Dalam Novel ‘The Jungle Books’ Karya Rudyard Kipling: Tinjauan Pascakolonialisme,” *Jurnal Lingua Idea* 6, no. 1 (2016): 1–11.

³⁴ Rudyard Kipling, *The Works of Rudyard Kipling* (Wordsworth Editions, 1994).

³⁵ I. Gde Artawan I. Gde Artawan, “Mimikri Dan Stereotipe Kolonial Terhadap Budak Dalam Novel-Novel Balai Pustaka,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2015).

terhadap pribumi. Akibat aturan tersebut, deskripsi rasisme dan marginalisasi menyebabkan masyarakat adat melakukan perlawanan. Perlawanan para budak atau pribumi berupa mimik muka dan ejekan para penguasa kolonial Belanda yang menggerogoti kekuasaan mereka.³⁶ Sekilas penelitian ini terlihat seperti tidak membuktikan proposisi yang saya sampaikan diatas bahwa yang membedakan penelitian saya dengan penelitian poskolonialisme lainnya adalah kajian saya yang mengkaji tentang Timur terhadap Timur menggunakan objek Timur. Penelitian yang dilakukan oleh Yasa menggunakan objek orang Timur akan tetapi -secara lebih spesifik-objeknya adalah Balai Pustaka yakni penerbitan milik Belanda. Artinya adalah karena penerbitan tersebut milik Belanda, maka penelitian ini tetap bisa dikatakan menggunakan kajian poskolonialisme melalui pandangan Barat tentang Timur.

- c. Hal menarik yang menggambarkan pembuktian dalam penelitian saya kurang lebih seperti penelitian yang dikerjakan oleh Dian Hezedila Sharon yang berjudul "*Pandangan Barat tentang Timur pada novel student hidjo karya Mas Marco Kartodikromo (kajian Orientalisme Edward Said)*". Hezedila membuktikan hal yang saya bahas dalam penelitian saya yakni mindset orang Timur yang dibangun oleh Barat. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ada 31 data yang telah diidentifikasi sebagai bentuk hubungan kekuasaan Orientalisme, kata Edward. Hasil analisis menunjukkan bahwa kekuatan politik merupakan salah satu cara terpenting bagi Barat untuk menguasai Timur melalui proses kolonialisme dan imperialisme, pengaruh ideologi Barat dan sistem pemerintahan yang berlangsung di Timur. Kemudian muncullah kekuatan intelektual sebagai jalan bagi Barat untuk menguasai Timur dengan membina pembelajaran di Timur untuk menyebarkan ilmu ke luar negeri, terutama di Barat dan

³⁶I. Nyoman Yasa, "Orientalisme, Perbudakan, Dan Resistensi Pribumi Terhadap Kolonial Dalam Novel-Novel Terbitan Balai Pustaka," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2013).

kemudian orang-orang di sana. Hal ini digunakan oleh Belanda di wilayah administrasi. Kekuatan budaya telah kehilangan identitas Timur dan digantikan oleh identitas yang ditanamkan Barat di Timur. Kekuatan moral adalah kekuatan yang mengubah watak dan perilaku, termasuk keTimuran. Kekuatan moral membuat perilaku orang Timur sama dengan orang Barat. Dalam novel mahasiswa hidjo karya Mas Marco Kartodikromo, keempat relasi kuasa ini terpenuhi dan tergambar dengan jelas dalam berbagai kutipan teks novel³⁷. Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian milik Dian adalah kajian Orientalisme yang kita temukan. Dian berbicara tentang isi novel yang memang bercerita tentang bagaimana Barat memandang Timur. Sedangkan penelitian saya tidak membicarakan bagaimana Barat memandang Timur akan tetapi peneliti sendiri yang menemukan bagaimana Barat telah membangun Timur melalui cara orang Timur itu sendiri berfikir.

2) Diskursus Pola Pikir Timur

- a. Tim peneliti dari universitas Jember membangun sebuah kajian dengan judul “The Orientalism in Daniel Defoe’s Robinson Crusoe” yang kurang lebih berbicara terkait hal yang sama dalam kasus Orientalisme ini, yaitu bagaimana para Barat memandang Timur dan bagaimana Barat membangun Timur. Penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa novel Robinson Crusoe menggambarkan imperialisme Eropa melalui representasi orang Eropa yang digambarkan sebagai orang Barat yang superior. Di sisi lain, non-Eropa dikenal sebagai Timur Bawah. Posisi mereka menunjukkan bahwa Eropa memiliki hak untuk mengontrol non-Eropa. Eropa menjajah non-Eropa melalui bahasa, agama, dan budaya. Orang Eropa mendominasi identitas dari non-Eropa. Selain itu, melalui strategi

³⁷ Dian Hezedila Sharon, Anshari Anshari, And Juanda Juanda, “Pandangan Barat Tentang Timur Pada Novel Student Hidjo Karya Mas Marco Kartodikromo (Kajian Orientalisme Edward Said)” (Universitas Negeri Makassar, 2020).

Eropa menjadi penjajah, menyebarkan ideologi bangsa terjajah. Edward berjuang melawan ketidakadilan Eropa terhadap non-Eropa dengan orientalismenya.³⁸

- b. Tim peneliti selanjutnya adalah dari universitas Pakuan Bogor dengan judul penelitian “*Resistensi dalam novel Hulubalang Raja karya Nur Sutan Iskandar kajian poskolonial*” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam novel Hulubalang Raja, orientalisme merupakan dikotomi yang dibangun oleh Belanda. Hal ini dilakukan agar Belanda dapat mengeksploitasi masyarakat Minangkabau dan mempengaruhi perilaku orientalisme yang juga dilakukan oleh anak-anak negeri. Jadi perlawanan yang terjadi dalam novel Hulubalang Raja adalah perlawanan dari sosok raja keadilan untuk menyambut mereka yang bersekutu dengan Perusahaan. Dalam dunia pascakolonial hal itu disebut perlawanan radikal. Kemudian yang terakhir adalah mimikri yang menjadikan sosok Hulubalang Raja dan berpihak pada persekutuan dengan Perusahaan.³⁹

E. Kerangka Teori

Penelitian “Aliran Orientalisme Pada Pembentukan Deskripsi Dunia Palestina dan Pola Pikir Orang Palestina oleh Ibrahim Nasrullah Dalam Novelnya *A’ras Aminah*” adalah sebuah analisis yang mencari pembuktian atau legitimasi dari bagaimana proses berpikir orang-orang Timur, sehingga mempengaruhi ekspresi dalam karya-karya mereka. Didasari dari salah satu teori-teori kritis yang melawan pandangan utama studi politik Internasional yang dilakukan Edward Said.⁴⁰

³⁸ Arif Bachtiar Dwi Cancerio, “The Orientalism In Daniel Defoe’s Robinson Crusoe (Kajian Orientalisme Di Dalam Novel Robinson Crusoe Karya Daniel Defoe)” (N.D.).

³⁹ Abi Dapit, Prpto Waluyo, and Agatha Trisari, “Resistensi Dalam Novel Hulubalang Raja Karya Nur Sutan Iskandar: Kajian Poskolonial,” *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia* 2, no. 2 (2020).

⁴⁰ Jenny Edkins and Nick Vaughan-Williams, *Critical Theorists and International Relations*, vol. 1 (Routledge, 2009).

Awal mula teori yang digunakan adalah melalui buku yang menjadi rujukan utama yakni *Teori-Teori kritis yang melawan pandangan utama studi politik Internasional* karya Edkins dan Vaughan. Dalam buku tersebut diceritakan bahwa Edward Said berbicara representasi Barat terhadap Arab sangatlah aneh⁴¹. Arab selalu dipandang sebagai pengganggu bagi keberadaan Israel dan Barat.⁴² Dalam buku Said sendiri dikatakan bahwa Palestina dianggap sebagai tanah kosong yang ditinggali oleh orang-orang nomaden.⁴³ Oleh karena itu, peneliti mencoba meletakkan Ibrahim Nasrullah sebagai pengikut Edward Said yang menggambarkan dunia Timur yang nantinya dalam kasus Nasrullah sendiri adalah cara menggambarkan Palestina.

Dasar teori yang akan menjadi kajian dalam pembahasan ini terdapat dalam buku Edward Said yakni *Orientalism*. Menurut Said, orang-orang Amerika tidak akan memiliki perasaan yang sama mengenai dunia Timur –termasuk di dalamnya Timur Tengah- yang bagi mereka mungkin akan diasosiasikan dengan Timur jauh (khususnya Cina dan Jepang) dengan cara yang berbeda.⁴⁴ Berlainan dengan orang-orang Amerika, Orang Prancis dan Inggris telah mempunyai suatu tradisi yang telah berumur lama, yang akan saya sebut *Orientalisme*, yakni suatu cara untuk mempelajari dunia Timur berdasarkan tempatnya yang khusus dalam pengalaman manusia Barat Eropa. Bagi Eropa, Timur bukan hanya dekat; Namun juga merupakan tempat koloni-koloni Eropa yang terbesar, terkaya dan tertua, sumber peradaban, dan bahasa-bahasanya menjadi saingan budayanya, dan salah satu imajinya yang paling dalam dan paling sering muncul yaitu tentang “dunia yang lain”.⁴⁵ Pendapat Said diatas akan menjadi teori yang akan peneliti gunakan dengan analisis wacana poskolonial.

Konsep dari Edward Said yang akan peneliti gunakan pada kajian ini ada dua, yaitu mengenalkan dunia Timur dan proyek-proyek *Orientalis*. Peneliti akan menggunakan konsep Edward Said dalam mengenalkan dunia Timur untuk

⁴¹ Ibid.

⁴² Ibid.

⁴³ Said, *Orientalism*.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid.

mengenalkan *A'ros Aminah* sebagaimana Edward Said mendeskripsikan Timur, maka seperti itulah peneliti akan mendeskripsikan *A'ros Aminah*. Kemudian pada konsep proyek-proyek, peneliti akan menggunakan konsep ini untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Yakni peneliti akan mendeskripsikan bagaimana hasil proyek Orientalisme membangun novel Orientalisme menjadi novel yang seakan seperti novel yang dibuat oleh orang Barat. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan menggambarkan beberapa perbandingan dari karya-karya Barat dan karya negara maju dari Timur itu sendiri.

Peneliti juga memasukkan buku Edward Said dalam penelitian dengan cara menyerahkan semua keterangan dari Edward Said, kemudian pada analisisnya nanti menjadikan novel *A'ros Aminah* menjadi buku orientalisme Edward Said untuk menemukan apakah penulis novel Ibrahim Nasrullah adalah orang Timur yang pola pikirnya sudah dipengaruhi dan dibangun oleh Barat. Hal ini ditujukan untuk menemukan komentar Ibrahim Nasrullah tentang Barat yang telah ia sampaikan melalui cerita *A'ras Aminah*.

F. Metode penelitian

Secara umum penelitian ini adalah penelitian pustaka sehingga peneliti akan mencari data sebanyak-banyaknya pada novel dengan menggunakan teori poskolonialisme yang digunakan Edward Said dengan menggabungkan antara novel dan orientalisme. Bentuk penelitian ini nantinya akan berbentuk penelitian kualitatif.

Adapun objek penelitian nanti adalah novel *A'ros Aminah* karya Ibrahim Nasrullah. Hal tersebut guna membuktikan pengaruh dari wacana Orientalisme yang di bangun oleh Edward Said pada pendapat Barat tentang Timur. Peneliti juga akan mencari data melalui video atau aktivitas yang bisa peneliti temukan di *youtube*, ataupun media sosial seperti *facebook*, atau *twitter* yang memiliki korelasi dengan pembahasan yang peneliti kembangkan, guna untuk lebih membuktikan hasil analisis dari jarak jauh. Karena media sosial di era ini adalah

salah satu bentuk kehidupan. Sehingga kita bisa memprediksi separuh dari bentuk kehidupan suatu tempat melalui perkembangannya dari media sosialnya.

Namun sebagian besar penelitian ini tetap menggunakan metode membaca novel secara dalam. Untuk mendapatkan data, peneliti tidak mencari kalimat mana yang termasuk maupun kalimat mana yang tidak termasuk pemikiran orientalisme. Peneliti akan memberikan sebagian besar makna pada kalimat-kalimat dalam novel tersebut sebagai kalimat yang mengandung unsur poskolonialisme. Hal tersebut dilakukan dengan metode analisis pola pikir yang menjadi penyebab dan munculnya makna pada setiap kalimat dalam novel tersebut. Makna di sini berarti kalimat tersebut terstruktur atau terbangun dari *mindset* orientalisme.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan bab pembahasan yang menjelaskan teori orientalisme yang mempengaruhi pikiran Ibrahim Nasrullah dalam menggambarkan Palestina melalui novel *A'ras Aminah*.

Bab III : Merupakan bab yang akan menjawab tentang bagaimana Ibrahim Nasrullah mengkonstruksi kesadaran dan pola pikir orang Palestina dalam karyanya *A'ras Aminah?* dan Apakah karya Ibrahim Nasrullah menjadi refleksi dan membentuk dunia realitas?

Bab IV : Merupakan bab kedua dari pembahasan penelitian ini yang berisi gambaran praktek kehidupan masyarakat Palestina dalam novel *A'ras Aminah?*

Bab V : Merupakan bab penutup dan kesimpulan sekaligus saran dari penelitian ini.

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian diatas akan membuktikan fakta karya orientalis di Palestina melalui novel A`ros Aminah yang ditulis oleh Ibrahim Nasrallah menjadi pisau analisis kajian ini sesuai dengan runtutan teori-teori tersebut yakni pemaparan analisis melalui pengetahuan mengenai dunia oriental, lalu pemaparan kajian ini melalui pengetahuan tentang proyekproyek orientalis, lalu kesan fakta yang akan peneliti sampaikan dalam bentuk analisis deskripsi dari hasil pengamatan fakta tentang orientalisme dan Palestina. Pengetahuan tentang dunia orientalis dapat mengolah pola pikir penulis novel A`ros Aminah Ibrahim Nasrallah melalui caranya berpikir, mengetahui, dan menggambarkan Palestina serta distrikdistriknya. Distrikdistrik yang ia bangun dalam novel sesungguhnya adalah fiksi, namun bagaimana ia membangun fiksi tersebut tentunya melalui dasar pengetahuannya tentang negerinya, Palestina, yang tentunya samasama kita ketahui sampai sekarang Palestina yang terpuruk dan tidak nyaman untuk ditinggali oleh rakyat Palestina itu sendiri yang sesungguhnya mencintai negerinya. Dari sini, peneliti mengamati bahwasanya Ibrahim Nasrallah mencintai Palestina tetapi cara ia membanggakannya (Palestina) dengan menceritakan keterpurukannya bukan dengan Palestina yang indah dan masyarakatnya yang ramah, melainkan dengan Palestina yang hancur dan masyarakatnya yang terpuruk. Hal tersebut adalah pola pikir Ibrahim Nasrallah tentang Palestina.

Proyek Orientalis akan menjadi pisau untuk memilah fakta-fakta yang muncul dari pemikiran para tokoh dalam cerita Aros Amina. Ide yang peneliti kemukakan adalah bahwa orang Palestina ingin menjadi orang Palestina yang sebenarnya adalah orang Palestina dengan sikap bahwa sukses adalah Barat, seperti yang kemudian dijelaskan oleh para peneliti. Ketika suatu negara dinyatakan sebagai negara maju atau seseorang dinyatakan berhasil, mereka

menjadi seperti orang Barat dan hidup sebebaskan orang Barat. Teori subbab membaca Orientalisme dan Palestina adalah pisau yang menjelaskan fakta-fakta yang muncul dari analisis yang diamati dengan dua pisau analitis di atas: mengetahui dunia Orientalis dan proyek-proyek Orientalis. Penjelasan tersebut mengarah pada pemecahan yang menjawab pertanyaan besar dalam penelitian yang menarik ini.

Sub bab pertama, Mengenal Dunia, menjelaskan kepada A'ras Aminah bahwa hidupnya tidak menyenangkan karena semua karakternya ditempati oleh orang Palestina. Setiap detail aktivitasnya seperti selalu berhubungan dengan kematian. Ringkasan tersebut menjelaskan akhir cerita dengan kematian Lumais dan Sole yang awalnya ingin menikah. Oleh karena itu, sinopsis memberikan jawaban bahwa Ibrahim Nasrullah menolak akhir yang bahagia karena pandangannya sendiri tentang Palestina. Dengan kata lain, Barat berhasil menjadikan Ibrahim Nasrullah (sebutan alumni) lulusan Diklat Pemikiran Barat. Dunia percaya bahwa A'ras Aminah disutradarai oleh penulis novel, Ibrahim Nasrullah. Menjelaskan semua hal kecil itu menakutkan. Salah satu contohnya adalah setiap kali Anda mengetuk pintu, itu tidak bisa dibedakan dari suara bom. Ini adalah kegiatan yang menggambarkan masyarakat Timur yang terbiasa dengan kekerasan Barat. Hal ini juga dijelaskan pada bagian sekolah non-literal yang sebenarnya terlihat tidak diinginkan ketika dibuat untuk mendidik orang Palestina takut pada Barat, dalam hal ini Israel, dan pada akhirnya mereka selesai. kehidupan dan secara tidak langsung kehidupan Barat.

Setiap titik yang dikerjakan oleh Ibrahim Nasrullah terbukti Terjangkit pola pikir Orientalisme. Pola tersebut terdapat dalam kehidupan orang-orang Palestina yang peneliti buktikan melalui novel yang ditulis oleh orang Palestina itu sendiri yang berbicara tentang Palestina dengan bahasa yang menurutnya menyenangkan. Melalui pemikiran Edward Said kita dapat menemukan bahwasannya Timur sekarang sesungguhnya tidaklah Timur yang sebenarnya Timur. Melainkan eksistensinya adalah hasil karya Barat

Bentuk wacana Orientalisme adalah dengan menjadikan pola pikir orang orang Timur menjadi seperti pola pikir orang orang Barat seperti yang peneliti Deskripsikan di atas bahwa orang Timur mereka terlihat seperti sedang ber Timur namun mereka bercita-cita untuk menjadi seperti orang Barat. Orang Timur menganggap nilai kesuksesan adalah ketika kesuksesan yang dicapai oleh orang orang Barat dapat kita ka orang Timur menganggap nilai kesuksesan adalah ketika kesuksesan yang dicapai oleh orang orang Barat dapat kita capai di Timur.

Pengaruh dari pembangunan pola pikir Barat tersebut menjadikan orang Timur tidak bangga dengan timbulnya sendiri, dalam kasus ini novel *A'ras Aminah* karya Ibrahim Nasrullah, dalam menggambarkan Palestina Ibrahim Nasrullah mendeskripsikan Palestina yang sengsara dan seakan tidak ada satupun hal yang menyenangkan di sana dan tak ada kebaikan. Kesenangan atau kebebasan bagi orang-orang Palestina adalah negara di mana orang harus hidup sesuai dengan aturan orang-orang Israel penggambaran ini disampaikan dengan rasa yang tidak meratapi.

B. Saran

Tidak akan dapat ditemukan referensi atau kajian yang membahas tentang Timur dari orang Timur yang tidak terpengaruh oleh Orientalis hampir semua kajian yang dibuat oleh orang Timur mulai dari buku bahasa Indonesia sampai dalam buku bahasa Arab semuanya adalah kajian yang terjajah terjajah dalam artian bahwa buku buku tersebut tetap terpengaruh oleh mindset dari Barat karena sebagaimana peneliti sampaikan dalam kesimpulan. Yakni bagi orang Timur nilai keberhasilan adalah ketika kita bisa mencapai keberhasilan sebagaimana orang Barat yang berhasil. Namun perubahan tersebut menjadikan Timur lebih menarik karena Timur yang sadar akan dirinya yang sudah terpengaruh oleh Hegemony Barat menjadikan dirinya lebih kompleks dan berusaha membuat Pembaharuan yang murni dari Timur. Sehingga bukanlah sebuah masalah ketika kita ingin mempelajari tentang Timur dan ingin

membangun Timur yang baru walaupun pola pikir kita tetap terbawa dan terpengaruh oleh teman iBarat atau para orientalis.

C. Rekomendasi

Ketika kita ingin mengamati bagaimana bentuk Orientalisme di dunia Timur maka salah satu karya yang bisa kita gunakan untuk mengamatinya adalah novel karena novel menggambarkan bagaimana kehidupan dan menggambarkan bagaimana psikologi sosiologi maupun antropologi pada kehidupan atau Buddha yang sedang kita amati. Tentunya tak lupa merekomendasikan untuk melalu menggunakan teori dari Edward Said sebagai rujukan utama untuk mengamati Orientalisme karena sampai saat ini pandangan tentang Orientalisme yang paling fenomenal adalah milik Edward Said walaupun banyak sekali dapat kita temukan di pusat pusat referensi yang telah membahas tentang Orientalisme. Namun penulis penulis tersebut tetap saja merujuk ke teori Orientalisme yang ditulis oleh Edward Said

Glosarium

A

Analisis Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

B

Barat Orang-Orang Barat

Budaya Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang, serta diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni

D

Deskripsi Paragraf yang memiliki tujuan memberikan kesan atau impresi kepada para pembaca terhadap objek, peristiwa, gagasan, tempat yang ingin disampaikan penulis secara otentik

F

Filosofi Ilmu yang mengkaji pertanyaan-pertanyaan umum dan asasi, misalnya pertanyaan-pertanyaan tentang eksistensi, penalaran, nilai-nilai luhur, akal budi, dan bahasa

G

Gaza Sebuah kota Palestina di Jalur Gaza, dengan populasi 515,556, menjadikannya kota terbesar di Negara Palestina.

Gelora Gerakan gelombang yang hebat

H

Hegemoni Dominasi suatu kelas sosial terhadap kelas sosial lain dalam masyarakat

I

Inspirasi Motivasi dari sumber eksternal yang menyebabkan seseorang memiliki ide dan/atau menghasilkan sesuatu secara kreatif.

Imajiner Dunia yang hanya terdapat di angan-angan (bukan yg sebenarnya)

Israel Sebuah negara di Asia Barat yang dikelilingi oleh Laut Tengah, Lebanon, Suriah, Palestina, Yordania, Mesir

| | |
|------------|---|
| Imajinasi | Daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang |
| J | |
| Jajah | Menguasai dan memerintah suatu negeri (daerah dan sebagainya) |
| K | |
| Kultur | Kebudayaan |
| Kehancuran | Perihal hancur; kerusakan; kebinasaan |
| Konstruksi | Suatu kegiatan pembangunan sarana maupun prasarana |
| kesadaran | Kehidupan batin seseorang, dunia introspeksi, pemikiran pribadi, imajinasi dan kemauan. Sedangkan di hari ini, sering kali mencakup beberapa jenis pengalaman, kognisi, perasaan atau persepsi |
| Kritis | Berpikir secara logis dan sistematis dalam membuat keputusan atau menyelesaikan suatu permasalahan yang ada |
| L | |
| Legitimasi | Penerimaan dan pengakuan atas kewenangan yang diberikan oleh masyarakat kepada pimpinan yang telah diberikan kekuasaan |
| M | |
| Mindset | Suatu kumpulan pemikiran yang terbentuk sesuai dengan pengalaman dengan keyakinan sehingga dapat mempengaruhi perilaku atau cara berfikir seseorang dalam menentukan suatu sikap, pandangan hingga masa depan seseorang |
| Minoritas | Golongan sosial yang jumlah warganya jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan golongan lain dalam suatu masyarakat dan karena itu didiskriminasikan oleh golongan lain itu |
| N | |
| Novelis | Sebutan untuk profesi penulis yang fokus membuat novel |
| Novel | Salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. |
| Nomaden | Cara hidup dengan berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain secara berkesinambungan |

O

Orientalisme Suatu ilmu ketimuran atau ilmu tentang timur

Orientalis Sebutan Untuk Orang yang mengkaji ilmu ketimuran atau ilmu tentang timur

P

Pascakolonial Disiplin akademik dengan metode diskursus intelektual yang mempelajari, menjelaskan, dan menilai warisan budaya kolonialisme dan imperialisme serta dampak kemanusiaan dari penjajahan suatu negara dan permukiman pendatang yang bertujuan memanfaatkan penduduk pribumi dan tanahnya.

Pola Pikir Sekumpulan keyakinan yang membentuk atau membangun cara berpikir memahami dunia dan dirimu sendiri

Pengamat Sistem yang menerima informasi dari suatu objek.

Pemikiran Sesuatu yang diterima seseorang dan dipakai sebagai pedoman sebagaimana diterima dari masyarakat sekeliling

Peradaban Perkembangan manusia

Palestina Negara pengakuan terbatas berada di Asia Barat, antara Laut Tengah dan Sungai Yordan

Penindasan Tindakan yang mengganggu orang lain secara fisik, verbal, atau emosional

Perjuangan Usaha yang penuh dengan kesukaran dan bahaya

Proyek Pekerjaan yang bersipat unik dan sementara Proyek dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan membuahkan hasil dan manfaat (output) yang diinginkan

R

Romance Merupakan novel yang menceritakan tentang kisah cinta dan kasih sayang yang terjalin antara tokoh-tokoh di dalamnya.

Refleksi Perubahan arah

Realitas Jumlah atau agregat dari semua yang nyata atau ada dalam suatu sistem, berlawanan dengan hal-hal yang hanya imajiner

S

Sengsara Kesulitan dan kesusahan hidup penderitaan

T

Timur Orang-Orang Timur

U

Unik

Tersendiri dalam bentuk atau jenisnya



Bibliografi

- Artawan, I. Gde Artawan I. Gde. "Mimikri Dan Stereotipe Kolonial Terhadap Budak Dalam Novel-Novel Balai Pustaka." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2015).
- BACHTIAR DWI CANCERIO, ARIF. "THE ORIENTALISM IN DANIEL DEFOE'S ROBINSON CRUSOE (Kajian Orientalisme Di Dalam Novel Robinson Crusoe Karya Daniel Defoe)" (n.d.).
- Bloom, Irene. "Human Nature and Biological Nature in Mencius." *Philosophy East and West* (1997): 21–32.
- Buchowski, Michał. "Social Thought & Commentary: The Specter of Orientalism in Europe: From Exotic Other to Stigmatized Brother." *Anthropological Quarterly* 79, no. 3 (2006): 463–482.
- Burdah, Ibnu. "Pembangunan Senjata Nuklir Israel." *Al Qalam* 25, no. 3 (2008): 470–489.
- . *QUO VADIS DUNIA ARAB KONTEMPORER? Gerakan Protes, Politik Muslim, Covid-19, Dan Arah Perubahan*. UIN Sunan Kalijaga dan Kurnia Kalam Semesta, 2020.
- Chibber, Vivek. "The Dual Legacy of Orientalism." *After Said: Postcolonial literary studies in the twenty-first century* (2018): 37–52.
- Clarke, John James. *Oriental Enlightenment: The Encounter between Asian and Western Thought*. Routledge, 2002.
- Cleveland, William L., and Martin BUNTON. "A History of the Modern Middle East [1994]." *London: Avalon* (2016).
- Dapit, Abi, Prapto Waluyo, and Agatha Trisari. "RESISTENSI DALAM NOVEL HULUBALANG RAJA KARYA NUR SUTAN ISKANDAR: KAJIAN POSKOLONIAL." *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia* 2, no. 2 (2020).
- Duara, Prasenjit. "The Discourse of Civilization and Pan-Asianism." *Journal of World History* (2001): 99–130.
- Edkins, Jenny, and Nick Vaughan-Williams. *Critical Theorists and International Relations*. Vol. 1. Routledge, 2009.
- Frese, Michael, Wolfgang Kring, Andrea Soose, and Jeannette Zempel. "Personal Initiative at Work: Differences between East and West Germany." *Academy of Management journal* 39, no. 1 (1996): 37–63.
- Friedman, Isaiah. *The Question of Palestine: British-Jewish-Arab Relations, 1914-1918*. Transaction Publishers, 1973.

- Halliday, Fred. "'Orientalism' and Its Critics." *British Journal of Middle Eastern Studies* 20, no. 2 (1993): 145–163.
- Hallowell, A. Irving. "Temporal Orientation in Western Civilization and in a Pre-Literate Society." *American anthropologist* 39, no. 4 (1937): 647–670.
- Haqan, Arina. "Orientalisme Dan Islam Dalam Pergulatan Sejarah." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 1, no. 2 (2011): 155–167.
- Hardy, Mat. "Game of Tropes: The Orientalist Tradition in the Works of GRR Martin." *International Journal of Arts & Sciences* 8, no. 1 (2015): 409.
- Kimmerling, Baruch. *The Palestinian People: A History*. Harvard University Press, 2009.
- Kipling, Rudyard. *The Works of Rudyard Kipling*. Wordsworth Editions, 1994.
- Kist, William. "Finding" New Literacy" in Action: An Interdisciplinary High School Western Civilization Class." *Journal of Adolescent & Adult Literacy* 45, no. 5 (2002): 368–377.
- Kittani, Yasen. "EMPLOYING IRONY IN THE MODERN PALESTINIAN NOVEL: IBRAHIM NASRALLAH AS AN EXAMPLE." *International Journal of Arts & Sciences* 6, no. 3 (2013): 491.
- Kurth, James. "Western Civilization, Our Tradition." *The Intercollegiate Review* 39, no. 1–2 (2003): 5–13.
- Lewis, Bernard. "Rethinking the Middle East." *Foreign Affairs* 71, no. 4 (1992): 99–119.
- Liebreich, Freddy. *Britain's Naval and Political Reaction to the Illegal Immigration of Jews to Palestine, 1945-1949*. Routledge, 2004.
- M. YUSRON. "ORIENTALISME, MODERNISASI DAN EKONOMI-POLITIK : TIGA PENDEKATAN DI DALAM STUDI SEJARAH ISLAM MESIR SEBAGAI KASUS." *Jurnal/Al-Jamiah/Al-Jamiah No. 38 Th. 1989/* (July 14, 2008). Accessed October 9, 2021. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/538/>.
- Makdisi, Ussama. "Ottoman Orientalism." *The American historical review* 107, no. 3 (2002): 768–796.
- McGuire, Meredith. "Embodied Practices: Negotiation and Resistance." *Everyday religion: Observing modern religious lives* (2007): 187–200.
- Mufti, Aamir R. "Orientalism and the Institution of World Literatures." *Critical Inquiry* 36, no. 3 (2010): 458–493.
- Naşr Allāh, Ibrāhīm. *A'rās Āminah. Al-Ṭab'ah al-'āshirah. al-Malhāh al-Filasṭīniyah*. Bayrūt, Lubnān: al-Dār al-'Arabīyah lil-'Ulūm Nāshirūn, 2016.

- Needham, Joseph. *The Grand Titration: Science and Society in East and West*. Vol. 21. Routledge, 2013.
- O'Brien, Joseph V. *William O'Brien and the Course of Irish Politics, 1881-1918*. Joseph Valentine O'Brien, 1976.
- Ong, Walter J. "The Writer's Audience Is Always a Fiction." *Pmla* 90, no. 1 (1975): 9–21.
- Pearce, Roy Harvey. "Savagism and Civilization." In *Savagism and Civilization*. University of California Press, 1988.
- Renton, James. *The Zionist Masquerade: The Birth of the Anglo-Zionist Alliance, 1914-1918*. Springer, 2007.
- Rooij, Paul de. "Palestinian Misery in Perspective." In *The Plight of the Palestinians*, 81–90. Springer, 2010.
- Sahide, Ahmad. "Suku Kurdi Dan Potensi Konflik Di Timur Tengah." *Jurnal Hubungan Internasional* 2, no. 2 (2014): 139–145.
- Said, Edward W. *Orientalism*. 1st Vintage Books ed. New York: Vintage Books, 1979.
- . *Orientalism*. Knopf Doubleday Publishing Group, 2014.
- . "Orientalism." In *Social Theory Re-Wired*, 402–417. Routledge, 2016.
- Said, Edward W. "Reflections on Exile and Other Essays" (n.d.): 574.
- Said, Edward W. "Representing the Colonized: Anthropology's Interlocutors." *Critical inquiry* 15, no. 2 (1989): 205–225.
- Saputra, Imam Hendra. "Orientalisme Kolonial Dalam Kisah Petualangan Mowgli Dalam Novel 'The Jungle Books' Karya Rudyard Kipling: Tinjauan Pascakolonialisme." *Jurnal Lingua Idea* 6, no. 1 (2016): 1–11.
- . "Orientalisme Kolonial Dalam Kisah Petualangan Mowgli Dalam Novel 'The Jungle Books' Karya Rudyard Kipling: Tinjauan Pascakolonialisme." *Jurnal Lingua Idea* 6, no. 1 (2016): 1–11.
- Scholch, Alexander. "Britain in Palestine, 1838-1882: The Roots of the Balfour Policy." *Journal of Palestine Studies* 22, no. 1 (1992): 39–56.
- Sharon, Dian Hezedila, Anshari Anshari, and Juanda Juanda. "PANDANGAN BARAT TENTANG TIMUR PADA NOVEL STUDENT HIDJO KARYA MAS MARCO KARTODIKROMO (KAJIAN ORIENTALISME EDWARD SAID)." UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2020.
- Sihbudi, M. Riza. *Menyandera Timur Tengah: Kebijakan AS Dan Israel Atas Negara-Negara Muslim*. Hikmah, 2007.

- Smith, Ben. "Coup in Egypt." *Economist* (2012).
- Smootha, Sammy. "Is Israel Western?" In *Comparing Modernities*, 413–442. Brill, 2005.
- Stein, Leonard. *The Balfour Declaration*. Simon and Schuster New York, 1961.
- Teng, Muhammad Bahar Akkase. "Orientalis Dan Orientalisme Dalam Perspektif Sejarah." *Jurnal Ilmu Budaya* (2016).
- Thum, Bernd. "Orientalism." In *Imagology*, 389–393. Brill, 2007.
- Vatikiotis, Panayiotis J. *The History of Modern Egypt: From Muhammad Ali to Mubarak*. Johns Hopkins University Press, 1991.
- Vereté, Mayir. "The Balfour Declaration and Its Makers." *Middle Eastern Studies* 6, no. 1 (1970): 48–76.
- Wang, Ning. "Orientalism versus Occidentalism?" *New Literary History* 28, no. 1 (1997): 57–67.
- Williams, Patrick, and Anna Ball. *Where Is Palestine? Journal of Postcolonial Writing*. Vol. 50. Taylor & Francis, 2014.
- Yasa, I. Nyoman. "Orientalisme, Perbudakan, Dan Resistensi Pribumi Terhadap Kolonial Dalam Novel-Novel Terbitan Balai Pustaka." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2013).
- محمد بن علي بن مسفر. "الاستشراق والمستشرقون وموقفهم من الاسلام." and الشمراني, محمد بن علي بن مسفر. *المجلة العلمية لكلية أصول الدين والدعوة بالزقازيق جامعة الأزهر* 31 (2019): 2093–2142.
- أ/هند شعبان. "أشكال المكان الروائي في رواية (تحت شمس الضحى)، ورواية أعراس أمنه and طه، أ/هند شعبان لإبراهيم نصر الله." *مجلة كلية الآداب جامعة بني سويف* 5 (2021): 329–396.
- د/أحمد بخيت. "الاستشراق والمستشرقون." *حولية كلية الدراسات الإسلامية و عبد ربه الليموني، د/أحمد بخيت العربية للبنين بالقاهرة* 19 (2001): 1–72.
- "CIVIC HERALDRY OF ENGLAND AND WALES - YORKSHIRE, WEST RIDING (OBSOLETE)." Accessed October 4, 2021. http://www.civicheraldry.co.uk/wriding_ob.html.
- "Deklarasi Balfour." *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, July 28, 2021. Accessed October 29, 2021. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Deklarasi_Balfour&oldid=18813812.
- "Ibrahim Nasrallah." *Wikipedia*, May 11, 2022. Accessed May 24, 2022. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Ibrahim_Nasrallah&oldid=1087326121.
- "Isle of Wight Council." Accessed October 4, 2021. <https://www.iow.gov.uk/>.